

Motivasi Atlet Pencak Silat Dalam Meraih Prestasi di Kabupaten Karawang

Farida Nurcahyani, Setio Nugroho, Saepul Ma'mun

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Corresponding Author: nurcahyani41farida@gmail.com

Abstract

For an athlete, motivation is a very important aspect. Motivation is a driving force for athletes to continue practicing and getting achievements. The purpose of this study was to determine the level of motivation of Pencak silat athletes in achieving achievements in the Karawang district. This research is a quantitative descriptive study using survey methods. The sample of this research is 20 respondents. The research data comes from the survey method. The data analysis technique used is Quantitative Descriptive. The results showed that the average value of athlete motivation on intrinsic factors was 69.30% which was included in the "high" category while for extrinsic factors the average value was 79.10% which was included in the "very high" category. From these results, it can be concluded that the motivation of Pencak silat athletes in Karawang Regency in achieving achievements is heavily influenced by extrinsic factors with an average value of 79.10% which is included in the "very high" category.

Keywords: Athlete Motivation, Pencak Silat, Achievement

Abstrak

Bagi seorang atlet, motivasi merupakan aspek yang sangat penting. Motivasi menjadi pendorong atlet untuk terus berlatih dan memperoleh prestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi atlet pencak silat dalam meraih prestasi di kabupaten karawang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sampel penelitian ini sebanyak 20 responden. Data penelitian berasal dari metode survei. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata motivasi atlet pada faktor intrinsik sebesar 69.30% yang termasuk ke dalam kategori "tinggi" sedangkan pada faktor ekstrinsik nilai rata-ratanya sebesar 79.10% yang termasuk ke dalam kategori "sangat tinggi". Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa motivasi atlet pencak silat di Kabupaten Karawang dalam meraih prestasi banyak dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dengan nilai rata-rata 79.10% yang termasuk ke dalam kategori "sangat tinggi".

Kata Kunci: Motivasi Atlet, Pencak Silat, Prestasi

Article History:

Received 2022-11-01

Revised 2022-12-03

Accepted 2022-12-18

DOI:

10.31949/educatio.v8i4.3631

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman bergerak untuk mencapai tujuan yang ditunjukkan melalui pelaksanaan, kerja aktif, bermain dan olahraga (Rismayanthi, 2011). Melalui pendidikan jasmani, sistem sekolah secara keseluruhan berupaya mengembangkan aspek-aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, sosialitas, kemampuan berpikir, dan perilaku moral. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani adalah pencak silat. Pencak silat adalah olahraga beladiri yang juga mengandung nilai - nilai seni tradisional dari Indonesia (Ediyono & Widodo, 2019; Kholis, 2016; Sampurna & Mahmud, 2020). Pencak silat merupakan komponen karakter bangsa Indonesia yang dituntut dari perkembangan yang diturunkan dari zaman ke zaman. Hal-hal yang menjadi substansi pembinaan karakter dalam pencak silat memasukkan bagian-bagian kualitas yang mendalam, perspektif yang

ketat, dan aspek psikologis. Pencak silat adalah olahraga yang diajarkan sebagai bagian dari pendidikan jasmani.

Dalam olahraga pencak silat, pencapaian prestasi atlet bukan hanya berfokus pada faktor fisik, namun kemampuan psikologis yang sehat juga dibutuhkan (Dongoran & Kalalo, 2020; Nisa & Janah, 2021). Jika psikologis seorang atlet tidak dalam keadaan sehat, akan menghambat dalam mencapai prestasi (Anggraeni, 2013; Mayorry, 2021; Raynadi, 2017). Penampilan maupun performa yang ditunjukkan oleh atlet muda dalam kompetisi sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis yang baik pada setiap individu maka dari itu sudah banyak prestasi. Salah satu aspek psikologis yang mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai kemenangan dan prestasi adalah motivasi dalam berprestasi. Motivasi adalah penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang mempunyai arah dan intensitas (Azizah, 2013; Triatmojo, 2022). Motivasi menjadi kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak yang pada hakikatnya ada secara internal dan eksternal positif atau negatif (Ernata, 2017; Orocomna et al, 2018). Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih fokus terhadap target dan standart yang ingin dicapai, tanpa bergantung pada orang lain mau pun lingkungan melainkan dari kesadaran diri sendiri.

Motivasi berprestasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia olahraga. Hal tersebut disebabkan oleh semakin tinggi motivasi berprestasi akan mendorong individu untuk fokus dalam pencapaian prestasi yang diinginkan (Setiadi & Setyawan, 2013). Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan selalu menunjukkan pemikiran dan sikap yang positif dalam suatu masalah seperti tidak melakukan pelanggaran dalam pertandingan serta tidak melakukan tindakan yang tidak diinginkan (Mylsidayu, 2022). Motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri (Haryanti, 2017; Stihamulyani & Jumini, 2018; Utama et al, 2017). Motivasi berprestasi menjadikan atlet peduli terhadap kompetisi dan memiliki keinginan untuk memenangkan suatu pertandingan berdasarkan standart individu yang dapat berupa suatu prestasi (Zainudin, 2021).

Di kabupaten Karawang, cabang pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang belum mencapai target yang diharapkan oleh KONI. Permasalahan ini diduga ada pada diri atlet yang belum bersungguh-sungguh dalam latihan, dan motivasinya rendah sehingga berdampak pada penurunan prestasi pencak silat di kabupaten karawang. Atas dasar tersebut, penelitian ini berusaha memberikan gambaran motivasi atlet pencak silat di kabupaten karawang dalam meraih prestasi.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket. Tempat penelitian ini di Sekretariat IPSI Kabupaten Karawang dengan sampel penelitian yaitu atlet binaan IPSI Kabupaten Karawang yang berjumlah 20 orang. Desain penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Penelitian ini menggunakan instrument angket untuk mengumpulkan data penelitian. Norma penilaian yang digunakan pada instrumen tersebut adalah menggunakan skala Likert. Hal ini dilakukan atas dasar untuk membentuk jawaban yang lebih informatif dan variatif karena dikhawatirkan apabila menggunakan alternative jawaban netral maka subjek akan cenderung lebih banyak memilih alternative jawaban tersebut untuk menggambarkan situasi dirinya saat itu. Dalam skala tersebut memiliki 4 pilihan jawaban untuk pengisian angket, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan deskriptif data berupa persentase yang selanjutnya akan diinterpretasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini atlet pencak silat di Kabupaten Karawang dengan jumlah responden 20 orang atlet. Penelitian ini di laksanakan pada Hari Sabtu, 03 September 2022. Sampel penelitian diberikan lembar

angket yang berisi 35 butir pertanyaan dan pengisian angket dilaksanakan pada hari yang sama, yang bertepatan di Sekretariat IPSI Kabupaten Karawang yang beralamat di Komplek Kawasan GOR Panatayudha, Jl. Panatayudha No.1 – Jl. Ahmad Yani.

Hasil Deskriptif Data Keseluruhan Survei Motivasi Atlet Pencak Silat Dalam Meraih Prestasi untuk mengetahui hasil deskriptif data keseluruhan maka dilakukan pengujian data dengan menggunakan SPSS 25 dengan rangkuman tabel seperti tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Nilai Deskriptif Variabel Motivasi

No	Variabel	Statistik Deskriptif					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	Motivasi	20	118	169	148.40	12.471	155.516

Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 1) pada Variabel Motivasi dengan nilai minimum 118, nilai maksimum 169, mean 148.40, Std. deviation 12.471, variance 155.516 .

Berikut hasil data deskriptif statistik dari variable motivasi yang yang terbagi menjadi 2 yaitu mempunyai variable positif dan negative, Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Nilai Deskriptif Keseluruhan Variabel Positif dan Negatif

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	Negatif	20	26	53	42.55	6.411	41.103
2	Positif	20	92	116	105.85	7.734	59.818

Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 2), pada Variabel Motivasi mempunyai 2 variabel negatif dan positif. Negatif dengan nilai minimum 26, nilai maksimum 53, mean 42.55, Std. deviation 6.411, variance 41.103. pada Variabel Positif dengan nilai minimum 92, nilai maksimum 116, mean 105.85, Std. deviation 7.734, variance 59.818.

Berikut adalah hasil data deskriptif statistik dari variable motivasi yang yang terbagi menjadi 2 indikator yaitu Intrinsik dan Ekstrinsik, Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Nilai Deskriptif Indikator Intrinsik dan Ekstrinsik

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	Intrinsik	20	55	80	69.30	5.713	32.642
2	Ekstrinsik	20	63	90	79.10	7.567	57.253

Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 3) pada Indikator Intrinsik dengan nilai minimum 55, nilai maksimum 80, mean 69.30, Std. deviation 5.713, variance 32.642. pada Indikator Ekstrinsik dengan nilai minimum 63, nilai maksimum 90, mean 79.10, Std. deviation 7.657, variance 57.253.

Hasil deskriptif data pada sub indikator Dorongan ingin lebih mengetahui yang di maksud pada sub indikator ini adalah untuk memperdalam teknik dan taktik dalam latihan dan pertandingan pencak silat. Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 4. Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 4) pada pada sub indikator dorongan ingin lebih mengetahui pada X1 (Pertanyaan 1) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.75, Std. deviation .444, variance .197. Pada X2 (Pertanyaan 2) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.45, Std. deviation .510, variance .261. Pada X3 (Pertanyaan 3) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.65, Std. deviation .587, variance .345 . Pada X4 (Pertanyaan 4)

dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.50, Std. deviation .607, variance .368. Pada X5 (Pertanyaan 5) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.10, Std. deviation .852, variance .726.

Tabel 4. Ringkasan Nilai Deskriptif Indikator Dorongan ingin lebih mengetahui

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	X1	20	4	5	4.75	.444	.197
2	X2	20	4	5	4.45	.510	.261
3	X3	20	3	5	4.65	.587	.345
4	X4	20	3	5	4.50	.607	.368
5	X5	20	2	5	4.10	.852	.726

Hasil deskriptif data pada sub indikator Keinginan untuk menjadi lebih berprestasi yang di maksud pada sub indikator ini adalah untuk memperdalam teknik dan taktik dalam latihan dan pertandingan pencak silat. Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Nilai Deskriptif sub Indikator Keinginan untuk menjadi berprestasi

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	X6	20	3	5	4.15	.745	.555
2	X7	20	4	5	4.70	.470	.221
3	X8	20	4	5	4.70	.470	.221
4	X9	20	3	5	4.40	.598	.358
5	X10	20	2	5	3.95	1.050	1.103

Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 5) pada sub indikator keinginan untuk menjadi berprestasi pada X6 (Pertanyaan 6) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.15, Std. deviation .745, variance .555. Pada X7 (Pertanyaan 7) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.70, Std. deviation .470, variance .221. Pada X8 (Pertanyaan 8) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.70, Std. deviation .470, variance .221. Pada X9 (Pertanyaan 9) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.40, Std. deviation .598, variance .358. Pada X10 (Pertanyaan 10) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 3.95, Std. deviation 1.050, variance 1.103

Hasil deskriptif data pada sub indikator Adanya kegiatan yang menarik dalam pencak silat yang di maksud pada sub indikator ini adalah untuk memperdalam teknik dan taktik dalam latihan dan pertandingan pencak silat. Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Nilai Deskriptif sub Indikator Adanya kegiatan yang menarik dalam pencak silat

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	X11	20	3	5	4.55	.605	.366
2	X12	20	3	5	4.30	.657	.432
3	X13	20	3	5	4.20	.616	.379
4	X14	20	4	5	4.60	.503	.253
5	X15	20	1	5	3.55	1.146	1.313
6	X16	20	2	5	3.75	1.020	1.039

Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 6) pada sub indikator pada adanya kegiatan yang menarik dalam pencak silat pada X11 (Pertanyaan 11) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean

4.55, Std. deviation .605, variance .366. Pada X12 (Pertanyaan 12) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.30, Std. deviation .657, variance .432. Pada X13 (Pertanyaan 13) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.20, Std. deviation .616, variance .379. Pada X14 (Pertanyaan 14) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.60, Std. deviation .503, variance .253. Pada X15 (Pertanyaan 15) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, mean 3.55, Std. deviation 1.146, variance 1.313. Pada X16 (Pertanyaan 16) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 3.75, Std. deviation 1.020, variance 1.039.

Hasil deskriptif data pada sub indikator Pelatih yang di maksud pada sub indikator ini adalah untuk memperdalam teknik dan taktik dalam latihan dan pertandingan pencak silat. Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 7. Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 7) pada sub indikator pada pelatih, pada X17 (Pertanyaan 17) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.20, Std. deviation .616, variance .379. Pada X18 (Pertanyaan 18) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.10, Std. deviation .641, variance .411. Pada X19 (Pertanyaan 19) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.10, Std. deviation .718, variance .516. Pada X20 (Pertanyaan 20) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.70, Std. deviation .470, variance .221. Pada X21 (Pertanyaan 21) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, mean 3.85, Std. deviation 1.226, variance 1.503. Pada X22 (Pertanyaan 22) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, mean 3.45, Std. deviation .999, variance .997.

Tabel 7. Ringkasan Nilai Deskriptif sub Indikator Pelatih

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	X17	20	3	5	4.20	.616	.379
2	X18	20	3	5	4.10	.641	.411
3	X19	20	3	5	4.10	.718	.516
4	X20	20	4	5	4.70	.470	.221
5	X21	20	1	5	3.85	1.226	1.503
6	X22	20	1	5	3.45	.999	.997

Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 7) pada sub indikator pada pelatih, pada X17 (Pertanyaan 17) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.20, Std. deviation .616, variance .379. Pada X18 (Pertanyaan 18) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.10, Std. deviation .641, variance .411. Pada X19 (Pertanyaan 19) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.10, Std. deviation .718, variance .516. Pada X20 (Pertanyaan 20) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.70, Std. deviation .470, variance .221. Pada X21 (Pertanyaan 21) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, mean 3.85, Std. deviation 1.226, variance 1.503. Pada X22 (Pertanyaan 22) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, mean 3.45, Std. deviation .999, variance .997.

Hasil deskriptif data pada sub indikator Orang tua yang di maksud pada sub indikator ini adalah untuk memperdalam teknik dan taktik dalam latihan dan pertandingan pencak silat. Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Nilai Deskriptif sub Indikator Orang Tua

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	X23	20	2	5	4.50	.827	.684
2	X24	20	2	5	4.05	.999	.997
3	X25	20	2	5	4.60	.754	.568
4	X26	20	4	5	4.85	.366	.134
5	X27	20	2	5	4.10	.912	.832
6	X28	20	1	5	4.25	1.020	1.039

Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 8) pada sub indikator pada orang tua, pada X23 (Pertanyaan 23) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.50, Std. deviation .827, variance .684.

Pada X24 (Pertanyaan 24) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.05, Std. deviation .999, variance .997. Pada X25 (Pertanyaan 25) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.60, Std. deviation .754, variance .568. Pada X26 (Pertanyaan 26) dengan nilai minimum 4, nilai maksimum 5, mean 4.85, Std. deviation .366, variance .134. Pada X27 (Pertanyaan 27) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.10, Std. deviation .912, variance .832. Pada X28 (Pertanyaan 28) dengan nilai minimum 1, nilai maksimum 5, mean 4.25, Std. deviation 1.020, variance 1.039.

Hasil deskriptif data pada sub indikator Teman yang di maksud pada sub indikator ini adalah untuk memperdalam teknik dan taktik dalam latihan dan pertandingan pencak silat. Adapun hasil deskriptif datanya yaitu pada tabel 9. Berdasarkan pada hasil data Deskriptif statistic (tabel 9) pada sub indikator pada teman, pada X29(Pertanyaan 29) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.20, Std. deviation .768, variance .589. Pada X30 (Pertanyaan 30) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.30, Std. deviation .657, variance .432. Pada X31 (Pertanyaan 31) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 3.95, Std. deviation .826, variance .682. Pada X32 (Pertanyaan 32) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 4.32, Std. deviation .745, variance .555. Pada X33 (Pertanyaan 33) dengan nilai minimum 3, nilai maksimum 5, mean 3.85, Std. deviation .875, variance .766. Pada X34 (Pertanyaan 34) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 4.25, Std. deviation .910, variance .829. Pada X35 (Pertanyaan 35) dengan nilai minimum 2, nilai maksimum 5, mean 3.45, Std. deviation .686, variance .471.

Tabel 9. Ringkasan Nilai Deskriptif sub Indikator Teman

No	Variabel	Deskriptive Statistik					
		N	Nilai Min	Nilai Max	Mean	Std. Deviation	Variance
1	X29	20	2	5	4.20	.768	.589
2	X30	20	3	5	4.30	.657	.432
3	X31	20	3	5	3.95	.826	.682
4	X32	20	3	5	4.35	.745	.555
5	X33	20	3	5	3.85	.875	.766
6	X34	20	2	5	4.25	.910	.829
7	X35	20	2	5	3.45	.686	.471

Berdasarkan Deskripsi mengenai motivasi atlet pencak silat di Kabupaten Karawang dengan jumlah sampel 20 orang membuktikan bahwa nilai rata-rata motivasi atlet pada faktor intrinsik sebesar 69.30% yang termasuk ke dalam kategori “tinggi” sedangkan pada faktor ekstrinsik nilai rata-ratanya sebesar 79.10% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi”. sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi atlet pencak silat di Kabupaten Karawang dalam meraih prestasi banyak dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dengan nilai rata-rata 79.10% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi”. Faktor Ekstrinsik ini meliputi 3 sub indikator yaitu pelatih dengan nilai rata rata 24.40% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi”, orang tua dengan nilai rata-rata 26.35% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi”, teman dengan nilai rata-rata 28.35% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi”. Sedangkan Faktor Intrinsik ini meliputi 3 sub indikator yaitu Dorongan ingin lebih mengetahui dengan nilai rata rata 22.45.% yang termasuk ke dalam kategori “tinggi”, Keinginan untuk menjadi berprestasi dengan nilai rata-rata 21.90% yang termasuk ke dalam kategori “tinggi”, Adanya kegiatan yang menarik dalam pencak silat dengan nilai rata-rata 24.95% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi”. Sejalan dengan teori Sedarmayanti (2017) motivasi adalah suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau tidak yang pada hakikatnya ada secara internal dan eksternal positif atau negative. Maka pada penelitian ini motivasi atlet pencak silat dalam meraih prestasi sangat dipengaruhi oleh faktor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Apriyani et al. (2021) menunjukan Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Karawang yang termasuk ke dalam kategori “Sangat Rendah” dengan jumlah 3 siswa (8%), kategori “Rendah” dengan jumlah 0 siswa (0%), kategori “Sedang” dengan jumlah 0 siswa (0%), kategori “Tinggi”

dengan jumlah 29 siswa (73%), kategori “Sangat Tinggi ” dengan jumlah 8 siswa (20%). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat percaya diri pelajar putri dalam ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Karawang termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu dengan jumlah 29 siswa dengan presentase (73%).

Perbedaan dengan penelitian di atas yaitu subjek penelitian , Sub Indikator penelitian, tempat penelitian, ranah sampel penelitian, pengambilan sampel, aplikasi perhitungan data, dan kesimpulan dari hasil penelitian. Dan pada Survei motivasi atlet pencak silat Kabupaten Karawang dalam meraih prestasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi atlet banyak dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dapat disimpulkan nilai rata-rata pada faktor ekstrinsik yaitu 79.10% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi” dengan sub indikatornya Pelatih, Orang Tua, Teman latihan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi atlet pencak silat di kabupaten karawang dalam meraih prestasi banyak dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dengan nilai rata-rata 79.10% yang termasuk ke dalam kategori “sangat tinggi” pada indikator ekstrinsik memiliki 3 sub indikator yaitu dengan nilai rata-rata 26.36%. Maka dari itu penelitian ini dapat diketahui bahwa pelatih, orang tua dan teman sangat mempengaruhi motivasi atlet dalam berlatih untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Y. (2013). Kontribusi IQ (intelligent quotient) dan EQ (emotional quotient) terhadap prestasi atlet pelatda pencak silat pada pon ke-XVIII tahun 2012. *Jurnal Phederal Penjas*, 1(1).
- Apriyani, E., Yuda, A. K., & Sumarno, A. (2021). Survey Tingkat Percaya Diri Pelajar Putri dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMK Se-Kabupaten Karawang (Study di SMKN 1 Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 108-115.
- Azizah, S. F. (2013). Motivasi Atlet Renang Kelompok Umur II (Usia 13-14 Tahun) di Perkumpulan Renang Marlin Kota Blitar. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Dongoran, M. F., & Kalalo, C. N. (2020). Profil psikologis atlet pekan olahraga nasional (pon) papua menuju pon xx tahun 2020. *Journal Sport Area*, 5(1), 13-21.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami makna seni dalam pencak silat. *Panggung*, 29(3).
- Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pemberian reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 781-790.
- Haryanti, T. (2017). Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru di SMK Tunas Pemuda. *Research and Development Journal of Education*, 4(1).
- Kholis, M. N. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal Sportif* Vol, 2(2).
- Mayorry, C. V. (2021). Survei Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Puslatda Jawa Timur Cabang Olahraga Bolavoli Pantai. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(10), 124-128.
- Mylsidayu, A. (2022). *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara.
- Nisa, K., & Jannah, M. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap ketangguhan mental atlet bela diri. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 36-45.
- Orocomna, C., Tumbel, T. M., & Asaloei, S. I. (2018). Pengaruh Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Taspen (Persero) cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 7(001), 66-72.
- Raynadi, F. B., Rachmah, D. N., & Akbar, S. N. (2017). Hubungan ketangguhan mental dengan kecemasan bertanding pada atlet pencak silat di Banjarbaru. *Jurnal Ecopsy*, 3(3).
- Rismayanthi, C. (2011). Optimalisasi pembentukan karakter dan kedisiplinansiswa sekolah dasar melalui pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1).

- Sampurna, I., & Mahmud, A. (2020). Nilai–Nilai Seni Pencak Silat Pusaka Karuhun Dalam Kehidupan Masyarakat Di Desa Sarageni Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak. *Jurnal Kala Manca*, 8(1), 1-9.
- Sedarmayanti. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika. Aditama.
- Setiadi, B. A., & Setyawan, I. (2013). Hubungan antara persepsi terhadap gaya mengajar dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran matematika di SMA Negeri 5 Semarang. *Jurnal Empati*, 2(4), 83-95.
- Stiyamulyani, P., & Jumini, S. (2018). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thingking Skils (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa'. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 4(1).
- Sutama, S., Wahyudiyanto, E., & Narimo, S. (2017). Dampak Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Manajemen Pendidikan*, 12(3), 191-200.
- Triatmojo, J., Armalina, D., & Susilaningsih, N. (2022). *Tingkat Motivasi Olahraga Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Zainudin, M. M. (2021). *Pengaruh keterbukaan-diri pelatih-atlet terhadap motivasi berprestasi pada atlet boki Kabupaten Malang dimediasi oleh intimasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).